



# Systematic Literature Review (SLR) untuk Pustakawan

Panduan Praktis Memahami Konsep, Metode, dan Tools Penelitian untuk Pustakawan Profesional FPPTI Jawa Barat

Bandung, 2 Juni 2026

**Dr. Santi Delliana, S.Sos., M.I.Kom.**  
**Universitas Pelita Harapan**  
**FPPTI**



Santi Delliana

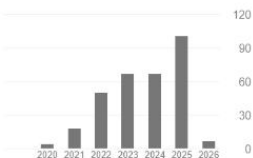
Universitas Pelita Harapan  
Email yang diverifikasi di uph.edu

Digital Communication Human Communication Ethical Communication  
Sexual Communication Library

MENGIKUTI

Dikutip oleh

	Semua	Sejak 2021
Kutipan	323	312
indeks-h	9	9
indeks-i10	8	8



Pengarang bersama EDIT

- dani vardiansyah universitas esa unggul >
- Fredi Wahyu Wesana Kalbis Institute Institute Teknologi dan Bisnis Kal... >
- Nova Darmanto Politeknik Negeri Media Kreatif (... >

JUDUL DIKUTIP OLEH TAHUN

- Self disclosure generasi z di twitter** 56 2020  
AP Dewi, S Delliana  
Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi 3 (1), 62-69
- Pengaruh terpaan tayangan animasi nussa official (cuci tangan yuk) di youtube terhadap perilaku imitasi anak** 25 2020  
A Luviani, S Delliana  
Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi 3 (2)
- Peran komunikasi antara guru dan murid dalam membangun minat belajar di Komunitas Jendela Jakarta** 22 2020  
RP Nadia, S Delliana  
Jurnal Komunikasi 14 (1), 83-94
- Rebel Together sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran digital Madformakeup di Tengah Pandemi Covid 19** 21 2020  
I Julianti  
Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
- Pendidikan karakter: Membangun generasi emas** 14 2024  
Rif Marlia, S Sos, Mmi Kom, Afdu Francose, S Hum, E Pribadi, Im Dulame, ...  
Penerbit Andi
- The Influence Whip** SINTA  
AG Fitri, S Dellia  
Ultimacoram. Ju
- Bingkai Kehic** SINTA  
S Delliana  
CoverAge: Journ



SANTI DELLIANA

Universitas Pelita Harapan  
S2 - Ilmu Komunikasi  
SINTA ID : 6706040

Digital Communication Human Communication Ethical Communication Sexual Communication Library

931  
SINTA Score Overall

448  
SINTA Score 3Yr

931  
Affli Score

448  
Affli Score 3Yr

Articles

Researches

Community Services

IPRS

Books

Metrics



# Agenda Pelatihan

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh dari konsep dasar hingga praktik penggunaan tools SLR secara kontekstual dan aplikatif bagi pustakawan.

01

---

## **Apa itu Literature Review?**

Konsep dasar dan jenis-jenis metode review literatur

02

---

## **Mengenal SLR**

Definisi, karakteristik, dan mengapa SLR penting

03

---

## **Kerangka PICOS**

Merumuskan pertanyaan penelitian yang sistematis dan kontekstual

04

---

## **Tools & Aplikasi SLR**

Mengenal dan menggunakan tools pendukung SLR

05

---

## **Praktik: Rayyan & Watase Uake**

Langkah-langkah praktis menggunakan Rayyan dan Watase Uake



# Apa Itu Literature Review?

Literature review adalah proses sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Bagi pustakawan, kemampuan ini bukan hanya penting sebagai peneliti — tetapi juga sebagai fasilitator layanan riset kepada pemustaka.

## Tujuan Utama

Membangun landasan teoritis, mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap), dan menghindari duplikasi penelitian yang sudah ada.

## Siapa yang Membutuhkan?

Peneliti, akademisi, mahasiswa S2/S3, pustakawan fungsional, dan siapa saja yang ingin menghasilkan karya ilmiah berkualitas tinggi.

## Relevansi bagi Pustakawan

Pustakawan berperan sebagai mitra riset: membantu pemustaka menemukan literatur, mengelola referensi, dan memverifikasi kualitas sumber.

# Jenis-Jenis Metode Review Literatur

Terdapat beberapa pendekatan dalam melakukan review literatur. Masing-masing memiliki tujuan, ruang lingkup, dan metodologi yang berbeda. Penting bagi pustakawan untuk mengenali perbedaannya agar dapat memberikan rekomendasi yang tepat kepada pemustaka.

## **Systematic Literature Review (SLR)**

Review komprehensif dengan protokol ketat, transparan, dan dapat direplikasi. Bertujuan menjawab pertanyaan penelitian spesifik dengan bukti terkuat.

## **Scoping Review**

Memetakan cakupan literatur pada suatu topik secara luas. Cocok untuk mengidentifikasi konsep kunci dan jenis penelitian yang tersedia, tanpa sintesis mendalam.

## **Bibliometric Review**

Analisis kuantitatif terhadap publikasi ilmiah menggunakan data bibliografi — tren publikasi, penulis produktif, jaringan kolaborasi, dan jurnal dominan.

## **Integrative Review**

Menggabungkan studi empiris dan teoritis dari berbagai metodologi. Menghasilkan pemahaman komprehensif tentang fenomena yang diteliti secara holistik.

## Mengapa SLR?

Dari semua jenis review, SLR dianggap sebagai gold standard dalam penelitian berbasis bukti karena pendekatannya yang ketat, transparan, dan terstruktur.

### Keunggulan SLR dibanding review konvensional:

- Protokol penelitian ditetapkan sejak awal sehingga bias diminimalkan
- Proses pencarian literatur terdokumentasi dan dapat direproduksi oleh peneliti lain
- Hasil lebih objektif karena menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas
- Diakui oleh jurnal-jurnal bereputasi tinggi (Scopus, WoS, PubMed)
- Relevan untuk kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy) di bidang perpustakaan

# Mengapa SLR Penting bagi Pustakawan?

## **Berbasis Bukti**

Menghasilkan kesimpulan yang didukung oleh kumpulan bukti ilmiah yang komprehensif dan terverifikasi.

## **Dapat Direplikasi**

Proses yang terdokumentasi memungkinkan peneliti lain untuk memverifikasi dan mengulang studi.

## **Mengurangi Bias**

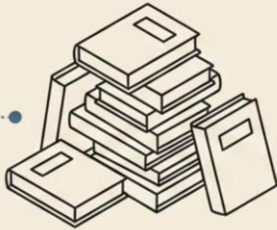
Protokol yang ketat meminimalkan bias dalam pemilihan dan interpretasi sumber literatur.

## **Nilai Ilmiah Tinggi**

SLR diakui sebagai salah satu jenis publikasi dengan level of evidence tertinggi dalam dunia akademik.

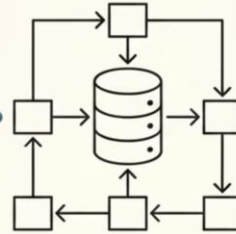
# SLR vs. Literature Review Biasa

Memahami perbedaan antara SLR dan tinjauan literatur konvensional sangat penting sebelum memulai proses penelitian.



## • Tinjauan Literatur Biasa

- Tidak sistematis
- Pilihan penulis
- Tidak transparan
- Sulit direplikasi
- Cakupan terbatas



## • Tinjauan Literatur Sistematis (SLR)

- Terstruktur & sistematis
- Protokol jelas
- Dapat diaudit
- Cakupan komprehensif
- Dapat direplikasi peneliti lain.

# Karakteristik Utama SLR



## Protokol Terdefinisi

SLR dimulai dengan protokol penelitian tertulis yang mendefinisikan pertanyaan, metode pencarian, dan kriteria seleksi sebelum penelitian dimulai.



## Pencarian Komprehensif

Pencarian dilakukan di beberapa database sekaligus (Scopus, WoS, PubMed, dll.) menggunakan strategi pencarian yang terstruktur dan terdokumentasi.



## Seleksi Transparan

Setiap artikel disaring berdasarkan kriteria inklusi/eksklusi yang telah ditetapkan. Proses ini biasanya dilakukan oleh dua reviewer secara independen.



## Sintesis Berbasis Bukti

Temuan dari studi-studi yang lolos seleksi disintesis secara naratif atau kuantitatif (meta-analisis) untuk menghasilkan kesimpulan yang kuat.



# Kerangka PICOS: Merumuskan Pertanyaan Penelitian

PICOS adalah kerangka standar yang digunakan dalam SLR untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik, terukur, dan terarah. Kerangka ini memastikan bahwa pencarian literatur dilakukan secara terarah dan relevan.

1

## P — Population

Siapa atau apa yang menjadi subjek penelitian? Populasi harus didefinisikan secara spesifik agar pencarian literatur lebih terarah.

2

## I — Intervention

Apa intervensi, eksposur, atau faktor yang diteliti? Bisa berupa program, layanan, teknologi, atau kebijakan tertentu.

3

## C — Comparison

Apa perbandingan atau kontrol yang digunakan? Bisa berupa kelompok pembanding, kondisi sebelum/sesudah, atau alternatif lainnya.

4

## O — Outcome

Apa hasil atau dampak yang ingin diukur? Outcome harus dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif.

5

## S — Study Design

Jenis desain studi apa yang diterima? Misalnya: eksperimen, survei, studi kasus, atau mixed-methods.

# Contoh PICOS: Penelitian Bidang Perpustakaan

Berikut adalah contoh penerapan kerangka PICOS dalam konteks penelitian ilmu perpustakaan dan informasi yang relevan bagi pustakawan di Indonesia.

📌 **Topik Penelitian:** Efektivitas program literasi informasi berbasis digital terhadap kemampuan penelusuran informasi mahasiswa di perpustakaan perguruan tinggi

Komponen	Definisi	Contoh Aplikasi
<b>P</b> — Population	Siapa yang diteliti?	Mahasiswa S1 yang menggunakan layanan perpustakaan perguruan tinggi di Jawa Barat
<b>I</b> — Intervention	Apa yang diterapkan?	Program literasi informasi berbasis digital / workshop penelusuran database
<b>C</b> — Comparison	Dibandingkan dengan apa?	Mahasiswa yang tidak mengikuti program literasi informasi (kelompok kontrol)
<b>O</b> — Outcome	Apa yang diukur?	Peningkatan kemampuan penelusuran informasi, critical thinking, dan kualitas sitasi karya ilmiah
<b>S</b> — Study Design	Jenis studi apa?	Quasi-experimental, survei, atau mixed-methods study

# Contoh PICOS Kedua: Konteks Layanan Perpustakaan

Satu lagi contoh penerapan PICOS untuk memperkuat pemahaman, kali ini berfokus pada layanan referensi digital — topik yang sangat relevan dengan perkembangan perpustakaan masa kini.

- ✓ **Topik Penelitian:** Pengaruh penerapan layanan referensi digital (chatbot/virtual reference) terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan umum

## P — Population

Pemustaka (pengguna aktif) perpustakaan umum daerah di Indonesia yang memanfaatkan layanan referensi

## I — Intervention

Implementasi layanan referensi digital berbasis chatbot atau virtual reference librarian

## C — Comparison

Layanan referensi konvensional tatap muka (face-to-face reference service)

## O — Outcome

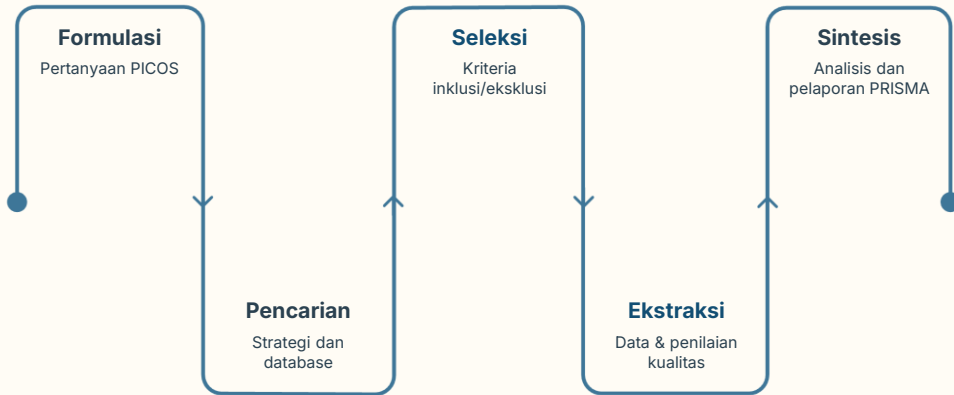
Tingkat kepuasan pemustaka, waktu respons layanan, dan efisiensi operasional pustakawan

## S — Study Design

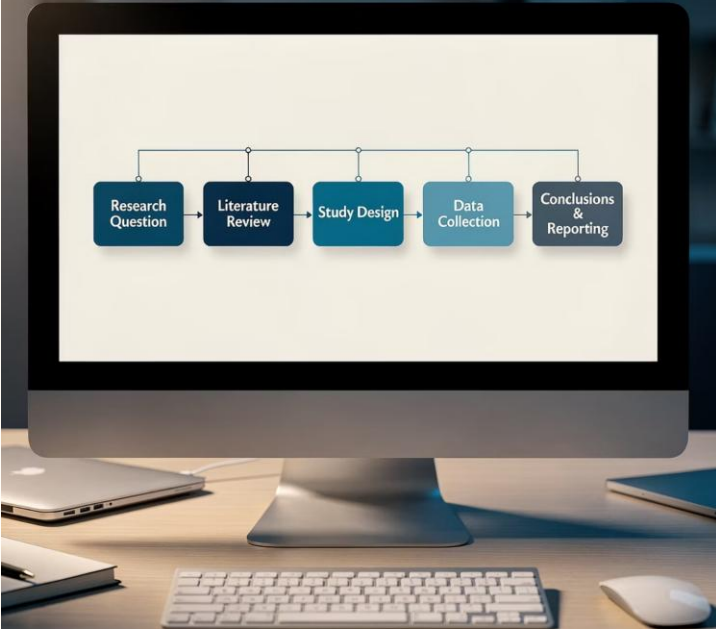
Survei kepuasan, studi kasus komparatif, atau penelitian deskriptif-kuantitatif

# Tahapan Umum Proses SLR

SLR bukanlah sekadar membaca artikel — ini adalah proses penelitian yang sistematis dengan tahapan yang jelas dan terdokumentasi dari awal hingga akhir.



Setiap tahap harus terdokumentasi dengan baik. Laporan SLR umumnya mengikuti panduan pelaporan **PRISMA** (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk menjamin transparansi dan kualitas penelitian.



# Kriteria Inklusi & Eksklusi dalam SLR

Kriteria inklusi dan eksklusi adalah jantung dari proses seleksi artikel dalam SLR. Kriteria ini harus ditetapkan sebelum pencarian dimulai dan diterapkan secara konsisten oleh semua reviewer.

## ✓ Kriteria Inklusi

Artikel yang DITERIMA untuk dianalisis:

- Diterbitkan dalam rentang waktu yang ditentukan (misal: 2014–2024)
- Berbahasa Indonesia atau Inggris
- Telah melalui proses peer-review
- Relevan langsung dengan topik penelitian
- Tersedia dalam bentuk full-text
- Sesuai dengan desain studi yang ditetapkan dalam PICOS

## ✗ Kriteria Eksklusi

Artikel yang DITOLAK atau tidak diproses:

- Duplikasi dari pencarian di database lain
- Grey literature yang tidak terverifikasi (blog, opini tanpa peer-review)
- Artikel berbentuk editorial, letter to editor, atau komentar singkat
- Tidak relevan dengan pertanyaan penelitian (PICOS)
- Full-text tidak dapat diakses meskipun sudah diupayakan
- Metodologi penelitian tidak sesuai standar minimum

# Tools & Aplikasi Pendukung SLR

Proses SLR yang panjang dan kompleks sangat terbantu dengan penggunaan tools yang tepat. Berikut adalah ekosistem tools yang dapat digunakan di setiap tahap, mulai dari pencarian hingga pelaporan akhir.



## Database Sumber Literatur

- **Scopus** — database terbesar Elsevier
- **Web of Science (WoS)** — terindeks Clarivate
- **PubMed** — fokus biomedis & kesehatan
- **ERIC** — pendidikan & perpustakaan
- **Google Scholar** — akses luas & gratis



## Manajemen Referensi

- **Mendeley** — populer di kalangan akademisi
- **Zotero** — open source & fleksibel
- **EndNote** — profesional & komprehensif
- **JabRef** — berbasis BibTeX untuk LaTeX



## Screening & Seleksi Artikel

- **Rayyan** — web-based, kolaboratif, gratis
- **Covidence** — standar Cochrane
- **CADIMA** — gratis & mudah digunakan
- **Abstrackr** — machine learning assisted



## Analisis & Visualisasi

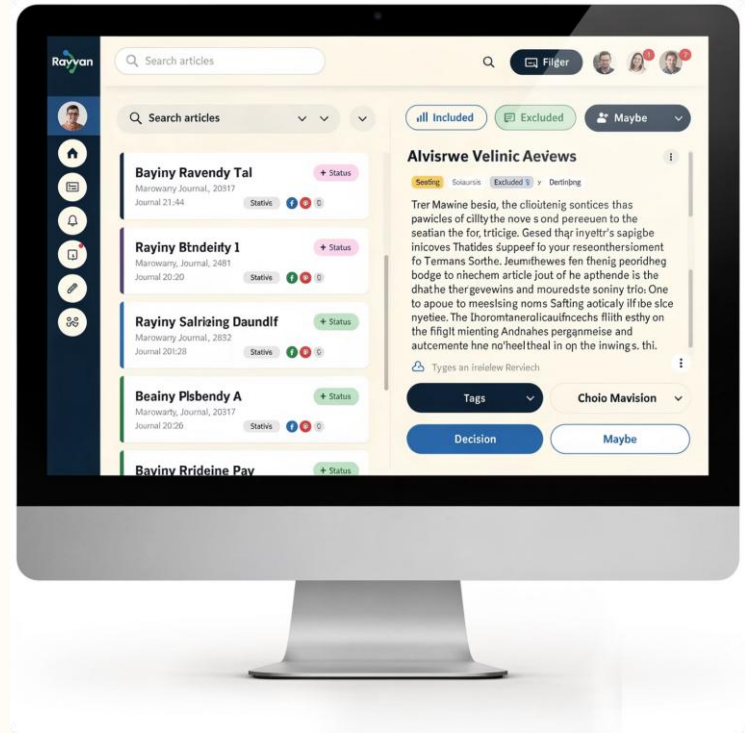
- **VOSviewer** — peta bibliometrik & jaringan
- **Bibliometrix (R)** — analisis bibliometrik mendalam
- **NVIVO** — analisis kualitatif tematik
- **RevMan** — meta-analisis (Cochrane)

# Rayyan — Tools Screening SLR Populer

**Rayyan** adalah platform web berbasis cloud yang dirancang khusus untuk membantu peneliti melakukan proses screening artikel dalam SLR secara efisien dan kolaboratif. Dikembangkan oleh Qatar Computing Research Institute (QCRI), Rayyan tersedia gratis dan telah digunakan oleh jutaan peneliti di seluruh dunia.

## Keunggulan Rayyan:

- Gratis untuk penggunaan dasar — tidak perlu instalasi
- Mendukung kolaborasi tim reviewer secara real-time
- Fitur *blinding* agar keputusan reviewer tidak saling mempengaruhi
- Integrasi langsung dengan format ekspor dari Scopus, WoS, PubMed
- Fitur AI untuk memprediksi relevansi artikel secara otomatis
- Tersedia versi mobile (iOS & Android)



# Langkah-Langkah Menggunakan Rayyan

Berikut adalah panduan praktis penggunaan Rayyan — dari mendaftar akun hingga mengekspor hasil screening untuk digunakan dalam laporan SLR Anda.



## Langkah 1: Daftar & Buat Akun

Kunjungi [rayyan.ai](https://rayyan.ai) dan daftar akun gratis menggunakan email institusi. Setelah verifikasi, Anda siap membuat proyek SLR baru.



## Langkah 2: Buat Review Baru

Klik "**New Review**", masukkan judul penelitian, deskripsi singkat, dan tambahkan anggota tim reviewer jika bekerja secara kolaboratif.



## Langkah 3: Import Hasil Pencarian

Eksport hasil pencarian dari Scopus/WoS/PubMed dalam format **RIS**, **BibTeX**, atau **CSV**, lalu upload ke Rayyan. Sistem akan otomatis mendeteksi duplikasi.



## Langkah 4: Screening Judul & Abstrak

Baca judul dan abstrak setiap artikel, lalu tandai **Include**, **Exclude**, atau **Maybe**. Tambahkan label/alasan eksklusi untuk transparansi pelaporan.



## Langkah 5: Full-Text Review

Artikel yang lolos screening abstrak diperiksa lebih lanjut menggunakan full-text. Upload PDF langsung ke Rayyan atau tandai untuk diakses secara terpisah.

# Langkah-Langkah Menggunakan Rayyan (Lanjutan)



## Langkah 6: Resolusi Konflik antar Reviewer

Jika dua reviewer memberikan keputusan berbeda, Rayyan menandai artikel sebagai **conflict**. Gunakan fitur diskusi atau libatkan reviewer ketiga untuk keputusan final.




## Langkah 7: Pantau Statistik Screening

Dashboard Rayyan menampilkan statistik proses screening secara real-time: jumlah artikel include/exclude/maybe, progress masing-masing reviewer, dan tingkat kesepakatan.



## Langkah 8: Export Hasil Akhir

Setelah screening selesai, ekspor daftar artikel final dalam format **CSV** atau **RIS** untuk diimpor ke software manajemen referensi (Mendeley/Zotero) dan dikerjakan lebih lanjut.

 **Tips:** Aktifkan fitur **Blind Mode** di Rayyan agar setiap reviewer tidak dapat melihat keputusan reviewer lain selama proses screening. Ini penting untuk menjaga objektivitas dan meminimalkan bias konfirmasi.

# Alur Kerja Lengkap: Dari Database ke Rayyan



## Tips Pencarian di Scopus/WoS

- Gunakan Boolean operators: **AND, OR, NOT**
- Gunakan tanda kutip untuk frasa: **"information literacy"**
- Gunakan wildcard: **librar\*** untuk library, libraries, librarian
- Batasi field pencarian: **TITLE-ABS-KEY** di Scopus

## Format Ekspor yang Didukung Rayyan

- **RIS** — kompatibel dengan Scopus, WoS, Mendeley
- **BibTeX** — ideal untuk pengguna LaTeX/JabRef
- **CSV/Excel** — fleksibel untuk data tambahan
- **PubMed XML** — khusus dari database PubMed

# Pencarian Literatur di Watase UAKE

Setelah pertanyaan penelitian terbentuk, Watase UAKE membantu membangun **search string** menggunakan operator Boolean (AND, OR, NOT) secara otomatis. Pencarian dapat dilakukan ke berbagai basis data seperti Google Scholar, Scopus, PubMed, dan lainnya melalui antarmuka yang terpadu.

1

## Susun Kata Kunci

Masukkan kata kunci utama dari setiap komponen PICO

2

## Bangun Search String

Watase UAKE otomatis menyusun query Boolean yang tepat

3

## Jalankan Pencarian

Telusuri basis data dan impor hasilnya ke dalam platform

4

## Simpan Hasil

Semua referensi tersimpan otomatis dalam proyek SLR kamu

# Contoh Membangun Search String di Watase UAKE

## Kata Kunci yang Dimasukkan

- Topik: Literasi Informasi Pustakawan
- Sinonim: "information literacy" OR "digital literacy"
- Populasi: "librarian" OR "library professional"
- Intervensi: "training" OR "workshop" OR "e-learning"

## Search String yang Dihasilkan

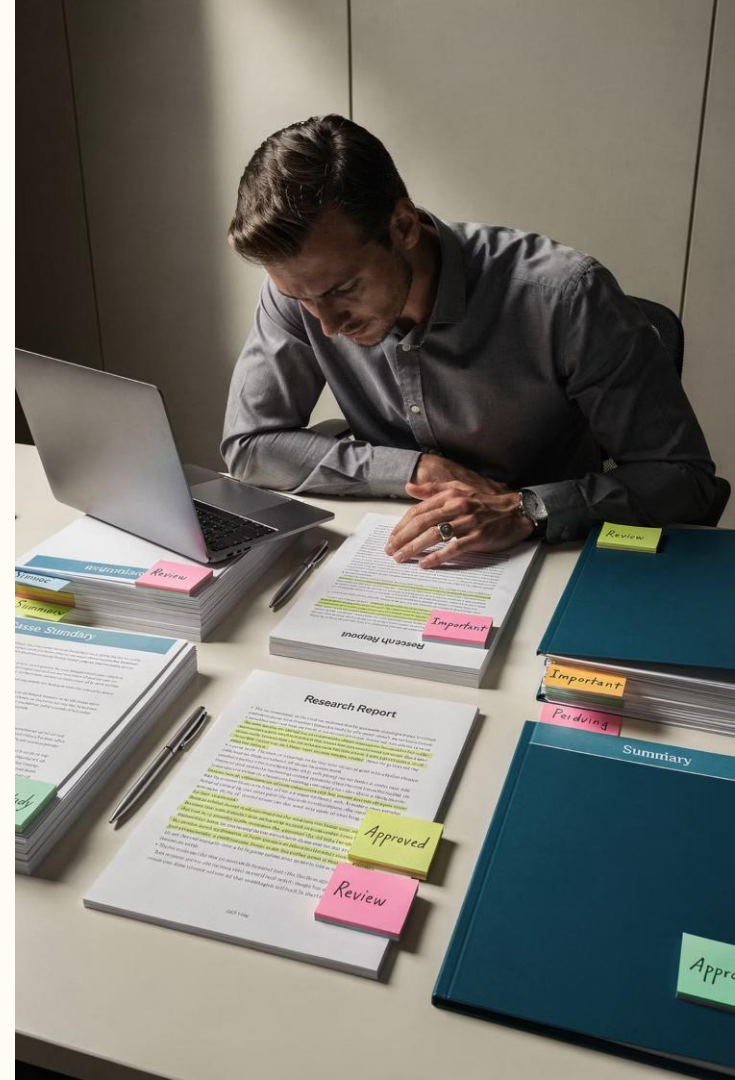
```
("information literacy" OR "digital literacy") AND ("librarian" OR "library professional") AND ("training" OR "workshop" OR "e-learning")
```

String ini siap digunakan di Google Scholar, Scopus, atau basis data lainnya.

LANGKAH 3

## Seleksi & Penyaringan Artikel

Watase UAKE menyediakan fitur **screening bertahap** yang memudahkan proses seleksi artikel. Setiap artikel akan dinilai berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses ini terbagi menjadi dua tahap: penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, kemudian penyaringan berdasarkan teks lengkap (full-text).



# Kriteria Inklusi & Eksklusi di Watase UAKE

## ✓ Kriteria Inklusi

Artikel yang **harus disertakan** dalam review:

- Diterbitkan dalam rentang tahun yang ditentukan (misal: 2015–2024)
- Membahas topik yang relevan dengan pertanyaan PICO
- Tersedia dalam bahasa Indonesia atau Inggris
- Artikel peer-reviewed dari jurnal terindeks
- Menyajikan data primer atau analisis empiris

## ✗ Kriteria Eksklusi

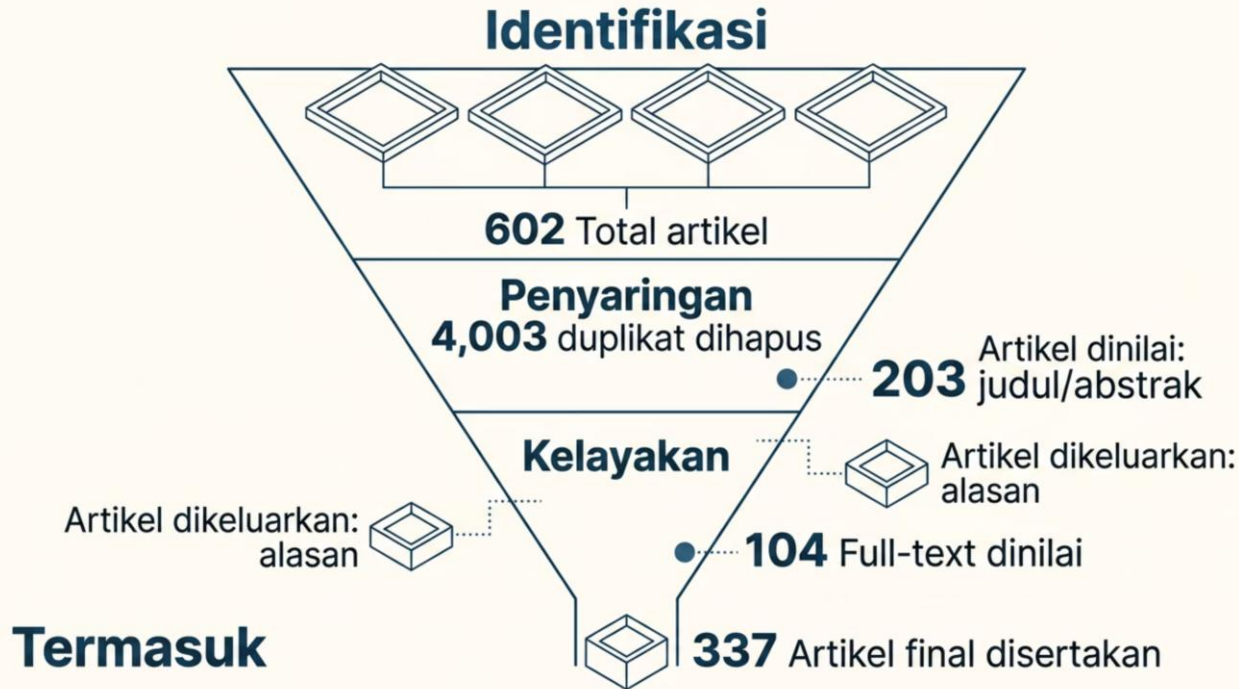
Artikel yang **harus dikeluarkan** dari review:

- Artikel opini, editorial, atau surat pembaca
- Duplikasi dari basis data berbeda
- Teks lengkap tidak dapat diakses
- Tidak menjawab pertanyaan penelitian
- Diterbitkan sebelum batas tahun yang ditetapkan

- ☑ Di Watase UAKE, kriteria ini dimasukkan di awal proyek sehingga proses screening menjadi konsisten dan terdokumentasi secara otomatis.

# Alur PRISMA: Mendokumentasikan Proses Seleksi

Watase UAKE mengadopsi diagram **PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses)** untuk mendokumentasikan proses seleksi artikel secara transparan. Platform ini secara otomatis menghasilkan diagram PRISMA berdasarkan data yang kamu masukkan.



LANGKAH 4

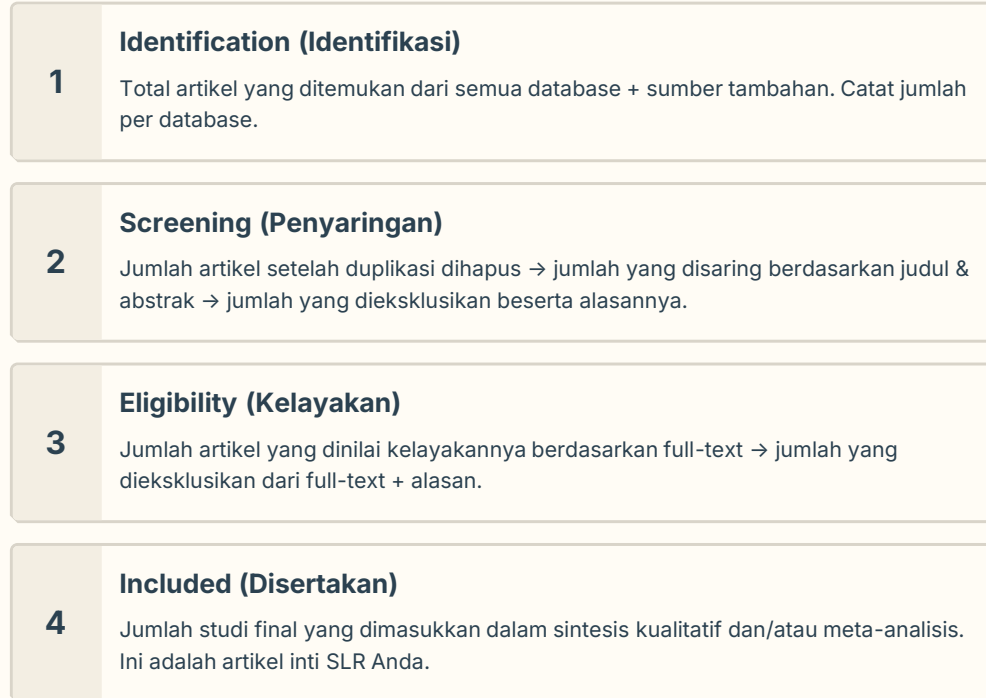
## Ekstraksi Data & Penilaian Kualitas Studi

Setelah seleksi selesai, Watase UAKE menyediakan formulir **ekstraksi data terstruktur** untuk mencatat informasi penting dari setiap artikel yang lolos seleksi. Bersamaan dengan itu, kualitas metodologis setiap studi dinilai menggunakan instrumen standar seperti **CASP (Critical Appraisal Skills Programme)** atau checklist lainnya yang tersedia di platform.



# Pelaporan SLR: Diagram PRISMA

PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) adalah standar pelaporan internasional untuk SLR. Diagram alir PRISMA wajib disertakan dalam laporan atau artikel SLR untuk menunjukkan transparansi proses seleksi literatur.



## PRISMA Flow Diagram for Systematic Review



# Tools Tambahan: VOSviewer & Bibliometrix

Selain Rayyan untuk screening, dua tools ini sangat berguna untuk analisis bibliometrik dan visualisasi peta pengetahuan — sangat relevan untuk pustakawan yang ingin memetakan perkembangan riset di bidang ilmu perpustakaan.

## VOSviewer

Software gratis untuk membuat peta bibliometrik: co-authorship network, keyword co-occurrence, dan citation analysis. Download di [vosviewer.com](https://vosviewer.com). Input: file RIS/CSV dari Scopus atau WoS. Ideal untuk melihat tren penelitian dan cluster topik dalam bidang kepustakawanan.



## Bibliometrix (R Package)

Package R open-source untuk analisis bibliometrik mendalam. Melalui antarmuka **Biblioshiny** (berbasis web), analisis dapat dilakukan tanpa coding. Menghasilkan laporan: analisis penulis produktif, jurnal dominan, tren temporal, hingga conceptual mapping.



## Publish or Perish

Tools gratis dari Harzing.com untuk menganalisis dampak sitasi peneliti atau topik tertentu menggunakan data Google Scholar, Scopus, atau WoS. Berguna untuk menghitung h-index, total sitasi, dan mengidentifikasi artikel paling berpengaruh dalam suatu bidang.

# Contoh Strategi Pencarian untuk Penelitian Perpustakaan

Berikut adalah contoh praktis strategi pencarian terstruktur menggunakan Boolean operators untuk topik literasi informasi — yang dapat langsung digunakan di Scopus atau WoS.

**Topik:** Efektivitas Program Literasi Informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia

## Komponen PICOS

## String Pencarian

Population

`university student* OR "higher education" OR "academic library"`

Intervention

`"information literacy" OR "information literacy program" OR "library instruction" OR "bibliographic instruction"`

Comparison

`control OR comparison OR "without training"`

Outcome

`effectiveness OR impact OR skill* OR competenc* OR "research skill"`

Konteks Lokal

`Indonesia OR "Southeast Asia" OR ASEAN`

## String Gabungan

`(university student* OR "academic library") AND ("information literacy" OR "library instruction") AND (effectiveness OR impact OR skill*)`

Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai topik penelitian. Selalu uji string pencarian Anda terlebih dahulu dan catat jumlah hasil setiap iterasi untuk dokumentasi protokol.

# Ringkasan & Takeaways Utama

SLR bukan sekadar membaca banyak artikel — ini adalah metodologi penelitian yang ketat dan terstandar. Sebagai pustakawan, pemahaman tentang SLR membuka peluang besar dalam penelitian mandiri maupun layanan dukungan riset kepada pemustaka.



## Mulai dari PICOS

Rumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik menggunakan kerangka PICOS sebelum memulai pencarian apapun.



## Cari di Banyak Database

Jangan bergantung pada satu database. Kombinasikan Scopus, WoS, dan Google Scholar untuk cakupan yang komprehensif.



## Manfaatkan Tools

Rayyan untuk screening, Mendeley/Zotero untuk manajemen referensi, VOSviewer untuk visualisasi bibliometrik.



## Dokumentasi & PRISMA

Dokumentasikan setiap tahap proses. Gunakan diagram PRISMA untuk melaporkan SLR secara transparan dan terstandar.



**Mulai Sekarang:** Buat akun gratis di [rayyan.ai](https://rayyan.ai) dan coba import 10 artikel dari Scopus untuk berlatih proses screening SLR pertama Anda hari ini!